

INTISARI

Penelitian ini membahas fungsi tindak tutur dan pelanggaran prinsip kerjasama dalam dialog film Korea Selatan *The Negotiation*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur dan pelanggaran prinsip kerjasama. Penelitian ini menggunakan teori fungsi tindak tutur oleh Searle (1979) dan prinsip kerjasama oleh Grice (1975). Analisis data menggunakan metode deskriptif.

Penelitian pada dialog film *The Negotiation* menemukan 5 (lima) jenis fungsi tindak tutur yaitu deklarasi, representatif, ekspresif, direktif, komisif dan empat jenis pelanggaran 4 (empat) maksim prinsip kerjasama yaitu kuantitas, kualitas, relevansi, pelaksanaan. Fungsi tindak tutur deklarasi dalam dialog film tersebut dapat mengubah status dan keadaan. fungsi tindak tutur representatif dalam dialog dibagi menjadi ujaran laporan, pendapat dan pernyataan karena menunjukkan hal yang diyakini oleh penutur. Fungsi tindak tutur ekspresif mencerminkan perasaan penutur dan dapat dibagi menjadi bentuk ujaran maaf, terima kasih, pujian, perasaan pribadi dan kecaman. Fungsi tindak tutur direktif berfungsi membuat lawan tutur mengikuti kehendak penutur dan fungsi ini dibagi menjadi ujaran perintah, permintaan dan bujukan. Terakhir, fungsi tindak tutur komisif berfungsi untuk mengikat tindakan penutur dengan ucapan dan dibagi menjadi ujaran janji, ancaman, tawaran dan sumpah.

Pelanggaran maksim kuantitas dalam dialog film *The Negotiation* terjadi saat informasi yang diberikan tidak sesuai yang diminta. Pelanggaran maksim kualitas terjadi saat informasi yang disampaikan adalah kebohongan. Pelanggaran maksim relevansi terjadi saat penutur sengaja ingin mengubah topik pembicaraan dan yang terakhir, pelanggaran maksim pelaksanaan terjadi saat ada ujaran tidak langsung dan kata bermakna ganda.

Kata kunci: fungsi tindak tutur, pelanggaran prinsip kerjasama, film *The Negotiation*

ABSTRACT

This research describes speech acts function and violations of the cooperative principle in the South Korean movie dialogue *The Negotiation*. The purpose of this study is to describe the speech act functions and violation of cooperative principle. This study uses the speech acts function theory by Searle (1979) and the cooperative principle by Grice (1975). Data analysis using descriptive methods.

Research in *The Negotiation* film dialogue found 5 (five) types of speech acts function such as declarative, representative, expressive, directive, commissive and 4 (four) types of violation maxim in cooperative principle such as quantity, quality, relevance and manner. Declarative speech act function in the dialogue of the film can change the status and situation. Representative speech acts function in dialogue is divided into reports, opinions and statements because they show what is believed by the speaker. Expressive speech acts function reflects the speaker's feelings and can be divided into apology, gratitude, praise, personal feelings and criticism. Directive speech act function used to make the others follow the wishes of the speaker and this function is divided into orders, requests and persuasions. Last, commissive speech acts function used to bind speaker's act in future through speech and divided into promises, threats, offers and oaths.

Violation of the quantity maxim in *The Negotiation* film dialogue occurs when the information provided is not as much as requested. Violation of the quality maxim occur when the information conveyed is a lie. Violation of the maxim of relevance occurs when the speaker intentionally wants to change the subject and last, the violation of the manner maxim occurs when indirect speech and words that has double meaning exist.

Keywords: speech act function, violations of cooperative principle, *The Negotiation* movie

초록

이 논문은 영화 <협상>의 대화에서 발화행위와 협동원리 위반을 분석한다. 연구의 목적은 발화행위 및 협동원리 위반을 설명하는 것이다. 이 연구는 Searle (1979)의 발화행위 이론과 Grice (1975)의 협동원리 이론을 사용한다. 연구 분석은 서술적으로 한다

<협상> 영화의 대화에서 연구 분석 결과는 발화행위의 선언, 정보전달, 표현, 지시, 위임 및 협동원리의 양, 질, 관련성, 태도의 격률 위반을 발견했다. 영화의 대화에서 선언 발화행위는 상태와 상황을 바꿀 수 있다. 대화에서 정보전달 발화행위는 화자가 믿는 바를 보여주기 때문에 보고(report), 의견(opinion), 진술(statement) 나눌 수 있다. 표현 발화행위는 화자의 감정을 반영하기 때문에 사과(apologies), 감사(thanking), 칭찬(praise), 개인적인 감정과(personal feeling) 비난(criticism)으로 나눌 수 있다. 지시 발화행위는 상대방이 화자의 말한 대로 하기를 원하기 때문에 명령(command), 요청(request), 설득(persuasion) 으로 나눌 수 있다. 마지막으로, 위임 발화행위는 화자가 말을 통해 할 행동을 약속하기 때문에 약속(promise), 협박(threat), 제안(offer), 선서(oath)로 나눌 수 있다.

양의 격률위반은 제공된 정보가 요청된 만큼 같지 않을 때 발생한다. 질의 격률 위반은 전달된 정보가 거짓말 할 때 발생한다. 관련성의 격률 위반은 화자가 대화 주제를 바꾸려고 할 때 발생하고, 태도의 격률 위반은 간접적 말과 애매함이 있을 때 발생한다.

키워드: 발화행위, 협동원리의 위반, 영화 협상